

## Optimalisasi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara

Fredryk Mandey\*<sup>1</sup>, Indra Pranata<sup>2</sup>, Marselin Pilla<sup>3</sup>, Jummi Palullungan<sup>4</sup>, Adrian B.A. Padang<sup>5</sup>, Alda Khezia A.D<sup>6</sup>, Angela Patrecya P<sup>7</sup>, Liong Wina<sup>8</sup>, Yorgi Malton Pataasik<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

<sup>4</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

<sup>5</sup>Program Studi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

<sup>6</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

<sup>7</sup>Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

<sup>8</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

e-mail: \*[fmandey@unhas.ac.id](mailto:fmandey@unhas.ac.id); <sup>2</sup>[indrapranata166@gmail.com](mailto:indrapranata166@gmail.com); <sup>3</sup>[marselinpilla07@gmail.com](mailto:marselinpilla07@gmail.com);

<sup>4</sup>[jummipalullungan@gmail.com](mailto:jummipalullungan@gmail.com); <sup>5</sup>[adrianbhuwanapadang@gmail.com](mailto:adrianbhuwanapadang@gmail.com); <sup>6</sup>[aldakhezia@gmail.com](mailto:aldakhezia@gmail.com);

<sup>7</sup>[angelapatrecya@gmail.com](mailto:angelapatrecya@gmail.com); <sup>8</sup>[liongwina46@gmail.com](mailto:liongwina46@gmail.com); <sup>9</sup>[yorgi.m.p.28@gmail.com](mailto:yorgi.m.p.28@gmail.com)

---

### Article History

Received: 18 Desember 2023

Revised: 21 Desember 2023

Accepted: 31 Desember 2023

**Kata Kunci** – Pengembangan, Pariwisata, Masyarakat, Promosi

**Abstract** – Community based tourism development programs, in form of student community programs has been carried out at Pangli Sub-district, District of Sesean, North Toraja Regency, with a purpose to increase the quality of tourism area. This program consists of three major activities, which are: promotion of potential tourism object and area; increase the competitiveness of the tourism object and area; and improvement of the health and environmental quality of the community. This major program was then divided into nine sub-programs and resulted several important outputs, such as: video and sub-district profile book; community education to fostering cultures of clean and healthy life as well as preventing and overcoming the Stunting for infant and children; promoting the usage of front and backyard as plantation of medicinal herbs; and enhancing the participation of community in Cleaness Friday program. Most of the assigned program have been successfully implemented and recommended to be continuing in the next student community service program in order to maintain the sustainability of the long-term effort of community-based tourism development at sub-district of Pangli, Sesean District, North Toraja Regency.

**Abstrak** – Program pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dalam bentuk kegiatan kuliah kerja nyata tematik telah dilaksanakan di Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya peningkatan kualitas kawasan wisata. Program ini meliputi 3 (tiga) aktivitas utama, yakni: promosi dan peningkatan daya saing objek dan destinasi wisata; serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat. Hasil yang diperoleh antara lain: video dan buku profil Kelurahan Pangli, Bahasa Indonesia, aktivitas penyukuhan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya, serta mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan Stunting bagi anak-anak bayi dan balita; selanjutnya kebun percontohan yang ditanami tanaman obat; serta keikutsertaan dalam gerakan Jumat Bersih. Semua program kerja yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk memelihara keberlanjutan program kerja maka disarankan agar mahasiswa kuliah kerja nyata berikutnya bekerjasama dengan pemerintah kelurahan Pangli dapat melanjutkan dan menyempurnakan kegiatan yang belum tuntas.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah aktivitas kurikuler di perguruan tinggi yang bertujuan memberikan kepada mahasiswa: pengalaman belajar mandiri dan lintas disiplin, mengembangkan kemampuan menemukan persoalan-persoalan masyarakat di lokasi pelaksanaan KKN, dan bersama-sama dengan masyarakat melaksanakan kegiatan kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut<sup>[1]</sup>. Universitas Hasanuddin, sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, mengembangkan KKN berbentuk Tematik (KKNT) yakni mahasiswa memilih satu tema tertentu dan secara kolaboratif, korporatif, dan inovatif mengaplikasikan disiplin ilmu, teknologi, dan ketarampilan yang telah dipelajarinya di kampus. Aktifitas KKNT dilaksanakan dalam bentuk pengabdian masyarakat yang disinergikan dengan program pemerintah daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lokasi pelaksanaan KKNT<sup>[2]</sup>.

Salah satu lokasi pelaksanaan KKNT Universitas Hasanuddin Gelombang 110 Tahun 2023 adalah Kabupaten Toraja Utara yang terletak di bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak 329 km dari Makassar sebagai ibukota provinsi. Kabupaten Toraja Utara, terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja berdasarkan Undang-undang No.28 Tahun 2008, berpenduduk sebanyak 268.198 jiwa; terletak antara Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Luwu dan Provinsi Sulawesi Barat, dengan luas wilayah 1.151,47 km<sup>2</sup> dan sebarannya adalah kawasan hutan lindung 47.900 Ha, hutan rakyat 5.260 Ha, persawahan 12.790,93 Ha, kebun 14,620 Ha, dan kawasan pemukiman 9.865 Ha; serta terletak pada ketinggian antara 704 – 1.646 m di atas permukaan laut (dpl). Kabupaten Toraja Utara memiliki 21 kecamatan, 40 kelurahan, dan 111 lembang<sup>[3]</sup>. Kabupaten Toraja Utara dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 menetapkan 11 prioritas unggulan, dimana 3 (tiga) prioritas teratas difokuskan kepada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta peningkatan daya saing pariwisata<sup>[4]</sup>.

Kegiatan KKNT Universitas Hasanuddin berbentuk pengabdian masyarakat dengan tema “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat”, dilaksanakan dari tanggal 09 Juli sampai 20 Agustus 2023, berlokasi di Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean yang letaknya di sebelah tengah kearah selatan Rantepao, ibukota Kabupaten Toraja Utara. Kecamatan Sesean dengan pusat kecamatan di Kelurahan Pangli, memiliki luas wilayah 40,05 km<sup>2</sup>, terdiri dari 5 kelurahan dan 4 lembang (= desa) serta penduduk berjumlah 13.490 jiwa<sup>[5]</sup>. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pangli dan mencakup 4 (empat) lingkungan/dusun, yaitu: Kalawa Utara, Kalawa Selatan, Serre Utara, dan Serre Selatan. Sebagaimana lokasi-lokasi lain di Kabupaten Toraja Utara, Kelurahan Pangli juga memiliki keanekaragaman potensi wisata yang menarik sehingga berpeluang untuk menjadi kelurahan wisata unggulan bagi Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara, maupun Provinsi Sulawesi Selatan. Destinasi wisata yang terdapat di Kelurahan Pangli antara lain berbentuk rumah adat (*Tongkonan*) Tongkonan Rante dan Tongkonan Tangke Allo dengan keunikan motif ukiran dan usianya yang relatif tua; serta kawasan wisata sejarah Pong Massangka, salah seorang pahlawan masyarakat Toraja melawan penjajahan kolonial. Selain itu, kelurahan Pangli juga masih menyimpan berbagai keunikan destinasi wisata dalam bentuk panorama alam yang menarik serta peristiwa budaya dan kearifan lokal yang terpeliharakan dengan baik hingga saat ini.

Namun demikian beberapa persoalan utama yang diidentifikasi menjadi kendala dalam mengembangkan Kelurahan Pangli sebagai salah satu destinasi wisata andalan adalah masih sangat terbatasnya informasi tentang objek dan kawasan wisata yang ada sehingga jumlah kunjungan wisatawan baik lokal, nasional, maupun mancanegara masih sangat terbatas. Sampai saat ini informasi tentang potensi wisata di Kecamatan Sesean selama ini hanya terpusat di Kelurahan Pallawa yang memang telah dikenal sejak lama sebagai pusat industri kerajinan di Toraja Utara. Selanjutnya, upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk pengembangan objek dan kawasan wisata di lokasi ini juga masih terbatas pada objek dan lokasi wisata yang sudah ada serta belum meluas pada objek dan lokasi wisata yang baru. Hal ini terlihat dari jumlah desa wisata yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Toraja Utara melalui Keputusan Bupati No.479/IV/22 Tahun 2022 Tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Toraja Utara sebanyak 25 desa, dan tiga diantaranya, yaitu: Lembang Buntu Lobo, Lembang Parinding, dan Kelurahan Pallawa berlokasi di Kecamatan Sesean<sup>[6]</sup>. Terkait hal tersebut maka upaya yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKNT untuk membantu pemerintah dan masyarakat Kelurahan Pangli adalah melakukan serangkaian kegiatan yang berpusat pada upaya promosi potensi objek dan kawasan wisata di Kelurahan Pangli secara sinergi dengan melibatkan semua pihak terkait, yakni: masyarakat, pemerintah kelurahan, dunia usaha, media, dan dunia akademik. Selanjutnya, mengingat pengembangan pariwisata adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang bersifat multidimensi maka upaya promosi wisata juga harus dikaitkan dengan semua aspek yang memiliki korelasi dengan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism development*)<sup>[7]</sup>. Hal lain yang penting untuk

mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten terkait pengembangan destinasi wisata adalah upaya untuk memperbaiki secara berkelanjutan tatakelola objek wisata dan pendukungnya sehingga mendapatkan apresiasi yang baik dari para pengunjung<sup>[8]</sup>.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi sangat penting karena tidak saja dapat mengoptimalkan potensi objek dan kawasan wisata di Kelurahan Pangli sehingga memungkinkan sektor pariwisata menjadi ujung tombak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat; namun juga secara langsung memberi kesempatan pada mahasiswa pelaksana KKNT untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus bersama komunitas masyarakat Kelurahan Pangli agar dapat menemukannya problematika yang ada dalam masyarakat serta membantu mencari alternatif solusi masalah tersebut. Pada akhirnya aktifitas pengabdian masyarakat ini sekaligus juga memperlihatkan perhatian dan keterlibatan yang penuh dari perguruan tinggi, khususnya Universitas Hasanuddin, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 2. METODE PENGABDIAN

Aktifitas pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKNT Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat meliputi tahapan sebagai berikut [2]:

- a. Konsultasi dengan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Kecamatan Sesean, Pemerintah Kelurahan Pangli, para Kepala Dusun, dan masyarakat di lokasi pelaksanaan KKNT
- b. Observasi lapangan dilaksanakan untuk melihat secara langsung situasi, kondisi, potensi yang dapat dikembangkan, serta kendala yang dihadapi sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program kerja
- c. Penyusunan rencana program kerja dan indikator keberhasilannya hasil berdasarkan hasil konsultasi dan observasi lapangan serta pertimbangan dan arahan dari pimpinan kabupaten dan dosen pendamping
- d. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan media promosi wisata (*video-audiografi*), penyuluhan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan serta penanggulangan stunting; selanjutnya penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat; serta optimalisasi kegiatan Jumat Bersih dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan. Seluruh aktifitas ini dilakukan bekerjasama dengan aparat pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta masyarakat di sekitar lokasi pelaksanaan kegiatan.
- e. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk dialog dan dengar pendapat dengan pihak pemerintah Kelurahan Pangli, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini
- f. Pelaporan dan diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaporan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyusunan laporan tertulis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, diseminasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk publikasi hasil pengabdian masyarakat pada media elektronik on-line, kanal You-Tube, dan jurnal ilmiah

Program Kerja, Waktu Pelaksanaan, Sasaran, dan Indikator Keberhasilan Program dirangkum dalam Tabel.1

Tabel 1. Program Kerja, Waktu Pelaksanaan, Sasaran, dan Indikator Keberhasilan Program

Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Khalayak Sasaran	Indikator Keberhasilan
Pemetaan potensi destinasi wisata	13 Juli-15 Agustus 2023	--	Tersedianya peta wilayah Kelurahan Pangli yang juga memuat potensi objek dan destinasi wisata
Pembuatan Video destinasi wisata di Kelurahan Pangli	18 Juli-14 Agustus 2023	Pemerintah Kelurahan Pangli, para Kepala Lingkungan, serta masyarakat disekitar destinasi wisata	Tersedianya video destinasi wisata di Kelurahan Pangli yang diunggah di kanal YouTube

Pembuatan buku profil Kelurahan Pangli dalam Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin	13 Juli-21 Agustus 2023	Kepala Kelurahan dan aparat Kelurahan Pangli, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama, serta masyarakat Kelurahan Pangli yang terkait	Tersedia Buku Profil Kelurahan Pangli
Pembuatan batas-batas wilayah lingkungan dalam Kelurahan Pangli	23 Juli-12 Agustus 2023	Para Kepala Lingkungan di Kelurahan Pangli, dan masyarakat lingkungan	Tersedia Tanda Batas antar lingkungan dalam Kelurahan Pangli
Sosialisasi dan Pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman Tanaman Obat/Rempah Keluarga	21 Juli-14 Agustus 2023	Ibu-ibu penggerak PKK Kelurahan, anggota Puskesmas Pembantu dan Posyandu	Terlaksana sosialisasi dan tersedia kebun percontohan tanaman obat keluarga
Sosialisasi tentang penanggulangan stunting serta perbaikan infrastruktur Pos Peayanan Terpadu (Posyandu)	25-31 Juli 2023	Ibu-ibu penggerak PKK Kelurahan, anggota Puskesmas Pembantu dan Posyandu	Terlaksananya sosialisasi pencegahan dan penanggulangan stunting dan perbaikan infrastruktur Posyandu
Sosialisasi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat	05 Agustus 2023	Ibu-ibu penggerak PKK Kelurahan, anggota Puskesmas Pembantu dan Posyandu	Terlaksana sosialisasi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat
Gerakan Jumat Bersih	21 Juli-11 Agustus 2023	Aparat Kelurahan Pangli, Kepala Lembang, serta seluruh masyarakat Kelurahan Pangli	Berlangsung kegiatan Jum'at bersih dan sehat di Pusat Kelurahan dan Lembang dan Kelurahan Pangli

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pembuatan Peta Potensi Objek Wisata dan Batas-Batas Lingkungan di Kelurahan Pangli



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Peta Objek Wisata dan Batas Lingkungan di Kelurahan Pangli, dan (b) Batas-batas lingkungan di Kelurahan Pangli

Pemetaan Potensi Objek dan Kawasan Wisata serta pembuatan batas-batas fisik Lingkungan di Kelurahan Pangli menjadi salah satu aktifitas utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Universitas Hasanuddin di lokasi Kelurahan Pangli. Hal ini mengingat penting dan strategisnya peta dan tapal batas wilayah dalam kawasan

untuk perencanaan pembangunan wilayah serta objek-objek wisata unggulan yang ada didalamnya<sup>[9-10]</sup>. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memudahkan pengunjung mengakses wilayah di Kelurahan Pangli sekaligus juga mendukung upaya meningkatkan akses publik menuju destinasi dan kawasan wisata di Kelurahan Pangli. Luaran program kerja ini adalah peta kawasan dan peta batas wilayah Kelurahan Pangli yang berisi informasi tentang titik lokasi, kondisi destinasi, serta informasi lain terkait objek dan kawasan wisata di Kelurahan Pangli. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli hingga 14 Agustus 2023 dengan tahapan, yaitu: observasi lapangan, penetapan titik lokasi, pemasukan tapak batas wilayah dan citra pada program ArcGIS, membuat peta dasar objek dan kawasan wisata, memasukkan gambar/potret situasi dan informasi objek serta kawasan wisata, selanjutnya melakukan finalisasi pembuatan peta dan memasukkan hasilnya (*link* dan tampilan peta) kedalam Buku Profil Kelurahan Pangli.

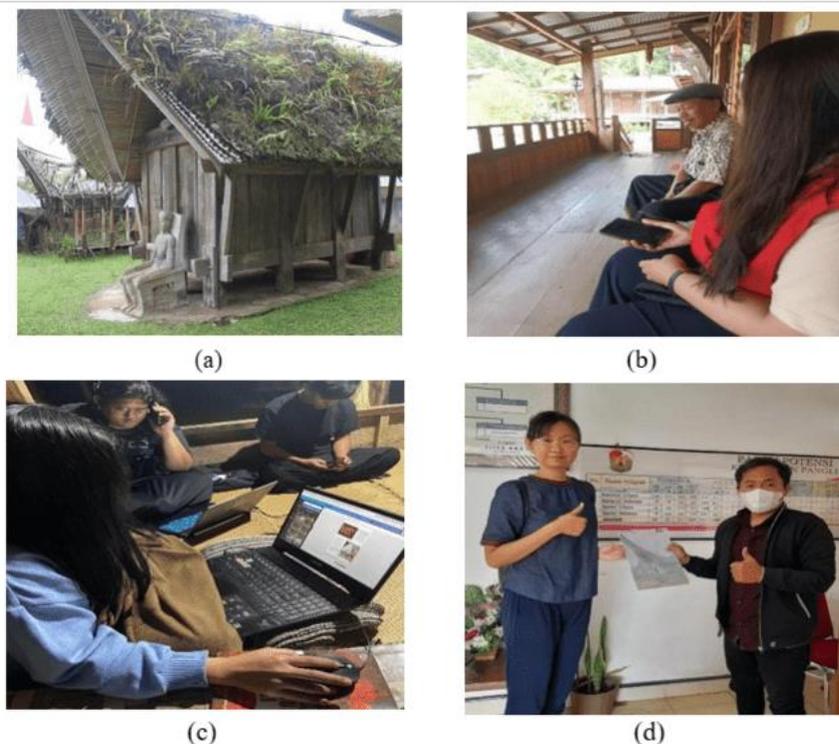
## 2. Pembuatan Video Promosi Wisata dan Buku Profil Kelurahan Pangli



Gambar 2. Gambar pengeditan video promosi objek wisata di Kelurahan Pangli

Salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di Kelurahan Pangli adalah melalui promosi menggunakan konten audio-visual berupa video promosi yang selanjutnya diunggah ke media sosial seperti kanal *You-Tube*, *Instagram*, *Line*, dan *Facebook*, serta berbagai kanal media sosial lainnya. Cara ini terbukti sangat efektif sebagai media promosi destinasi maupun produk kreatif wisata, seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan berbagai produk lainnya<sup>[11-12]</sup>. Program kerja ini dilaksanakan selama 28 hari kerja, yaitu dari tanggal 18 Juli – 14 Agustus 2023 dengan tahapan sebagai berikut: survey lapangan untuk mengidentifikasi destinasi dan kawasan wisata potensial di Kelurahan Pangli; penyiapan peralatan untuk pembuatan video seperti kamera digital dan handphone; melaksanakan pengambilan gambar dan suara video; melakukan penyuntingan dan pengisian suara serta narasi video; dan melakukan penyuntingan akhir video, serta mengunggah di kanal YouTube. Link untuk luaran videografi Promosi Wisata Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean, dapat disaksikan di link <https://www.youtube.com/watch?v=xXpSevOOXLk>. Videografi ini sampai dengan akhir bulan November 2023 telah di akses oleh masyarakat lebih dari 200 kali.

Selain videografis, buku profil kelurahan juga merupakan media promosi yang efektif untuk mengenalkan potensi pariwisata yang ada dalam suatu wilayah<sup>[13]</sup>. Hampir semua kawasan dan destinasi terkenal di Indonesia maupun mancanegara memiliki buku profil yang dibuat secara *hardcopy* maupun *softcopy*. Buku profil Kelurahan Pangli ini dibuat dalam bentuk tri-bahasa, yakni Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Ketersediaan buku profil ini akan meningkatkan sumber informasi tentang destinasi dan kawasan wisata yang ada di Kelurahan Pangli, dan bersama dengan informasi yang disajikan dalam videografi pada kanal YouTube akan membantu para pengunjung wisata memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan lengkap<sup>[14]</sup>. Buku Profil Kelurahan Pangli tersedia dalam bentuk *hardcopy* yang dapat diperoleh di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara, Kantor Kecamatan Sesean, dan Kantor Kelurahan Pangli.



Gambar 3. (a). observasi objek wisata (b). wawancara (c). edit buku profil dan (d). Penyerahan buku profil kepada staf Kelurahan Pangli

#### 4. Penyuluhan tentang Stunting dan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta Perbaikan Infrastruktur Pos Pelayanan Terpadu

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat menjadi salah satu dari tiga prioritas utama pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara<sup>[4]</sup>. Permasalahan kesehatan yang cukup menonjol di Kabupaten Toraja Utara adalah *Stunting*, yakni gangguan kesehatan yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak akibat kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak<sup>[15-16]</sup>. Dalam usaha mencegah dan menanggulangi *Stunting* dilakukan langkah-langkah edukasi melalui penyuluhan bekerjasama dengan penyuluh kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Sesean dan petugas Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) kepada para ibu yang berada di lingkungan Kelurahan Pangli. Upaya ini dilengkapi dengan pemasangan Poster di lokasi Posyandu dan tempat strategis lainnya agar dapat dibaca oleh ibu-ibu dan khalayak ramai untuk Tindakan pencegahan yang lebih baik<sup>[17]</sup>. Terkait dengan fasilitas kesehatan yang ada di Kelurahan Pangli berupa Posyandu juga dilakukan pembersihan dan penataan infrastrukturnya sehingga menjadi lebih bersih, rapi, indah, nyaman, dan layak guna. Fasilitas kesehatan yang baik akan mendorong masyarakat untuk berkunjung dan memeriksakan kesehatannya secara teratur sehingga peningkatan kualitas kesehatan dapat tercapai.

Selanjutnya, program kerja terkait perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan yang dilakukan adalah penyuluhan terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengembangkan pola hidup yang bersih dan sehat sejak usia dini serta menjaga kebersihan lingkungan secara terus-menerus<sup>[18]</sup>. Program kerja ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan sasaran murid-murid SD Negeri 5 Sesean. Melalui penyuluhan dan tanya-jawab ini para murid dapat mengenal konsep PHBS dan mulai melakukannya secara terus-menerus dilingkungan sekolah maupun di rumah<sup>[19]</sup>.

Perbaikan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan di Kelurahan Pangli juga akan memberi dampak yang signifikan pada upaya pengembangan pariwisata di lokasi tersebut karena salah satu kriteria yang dipakai dalam penilaian kemajuan desa/kelurahan wisata yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif adalah ketersediaan sarana-prasarana pariwisata yang cukup dengan keamanan dan kebersihan yang memenuhi standar ketentuan nasional maupun internasional (*Clean, Healthy, and Safe Environment = CHSE*)<sup>[20]</sup>.



Gambar 4. (a). Perbaikan Infrastruktur Posyandu (b). Penyuluhan tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting (c). Penyuluhan tentang PHBS bagi murid-murid SD Negeri 5 Sesean

### 5. Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Obat Keluarga

Program pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman tanaman obat keluarga adalah program multiguna, yakni program yang mengedukasi masyarakat untuk melakukan upaya-upaya produktif dalam memanfaatkan lahan pekarangannya, sekaligus melakukan percontohan penanaman lahan pekarangan dengan tanaman obat yang berguna bagi pemeliharaan kesehatan dan perbaikan gizi keluarga<sup>[21]</sup>. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi kantor Kelurahan Pangli karena tersedia lahan pekarangan yang dapat menjadi percontohan bagi masyarakat untuk nantinya dapat membuat sendiri dilahan pekarangan mereka. Selanjutnya, untuk memudahkan masyarakat melaksanakan sendiri kegiatan ini maka di kantor Kelurahan di pasang poster yang berisi informasi tentang tatacara pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman tanaman obat keluarga.



Gambar 5. (a). Penyiapan lahan (b). Penumbuhan dan pemasangan penanda TOGa (c). Pemeliharaan berkelanjutan TOGa

## 6. Gerakan Jumat Bersih dan Sehat

Program kerja Jum'at Bersih dan Sehat di Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean adalah program yang secara teratur dilaksanakan oleh pemerintah Kelurahan Pangli sebagai bagian dari strategi menumbuh kembangkan pola hidup bersih dan sehat serta keserasan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan di kalangan masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT Universitas Hasanuddin adalah mengajak masyarakat untuk terlibat secara lebih aktif mengambil bagian dalam kegiatan Jum'at Bersih dan Sehat, membersihkan lingkungan strategis seperti kantor dusun, kantor kelurahan, fasilitas pelayanan umum, jalan lingkungan di sekitar tempat domisili mahasiswa KKNT Universitas Hasanuddin.



Gambar 6. (a). dan (b). Kegiatan Jumat Bersih dan Sehat di dua tempat sekitar Kelurahan Pangli

## 7. SIMPULAN

Aktivitas Kuliah Kerja Nyata Universitas Hasanuddin; yang mengambil tema Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat; dilaksanakan di lokasi Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara. Tema tersebut diatas dijabarkan ke dalam dari 3 (tiga) program pengabdian masyarakat, yakni:

1. Pemetaan potensi destinasi wisata dan pembuatan peta batas wilayah lingkungan dan dusun di Kelurahan Pangli. Program kerja ini menghasilkan luaran berupa peta digital batas-batas wilayah lingkungan dan objek wisata yang berada di Kelurahan Pangli. Luaran ini memberikan manfaat yakni kemudahan untuk mengakses kawasan di Kelurahan Pangli, serta membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara dalam melakukan kegiatan perencanaan pembangunan dan pengembangan wilayah dimasa depan. Peta digital ini memerlukan perbaikan dan pemutakhiran secara berkala sesuai perkembangan pembangunan di Kelurahan Pangli.

2. Pembuatan Video Promosi Wisata dan Buku Profil Kelurahan Pangli. Sebagai salah satu destinasi wisata potensial di Kecamatan Sesean, perlu dilakukan upaya secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan untuk mengenalkan potensi yang dimiliki oleh semua destinasi wisata yang ada di Kelurahan Pangli. Video dan infografis adalah salah satu media promosi yang paling efektif dengan jangkauan luas karena dapat disebarakan melalui berbagai kanal media sosial. Videografi dan infografis dalam bentuk buku profil yang dihasilkan dalam aktifitas pengabdian masyarakat ini juga memerlukan pengembangan lanjut sehingga informasi yang disajikan dapat selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan Kelurahan Pangli.

3. Program Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Lingkungan Hidup Masyarakat Kelurahan Pangli. Sebagai salah satu program strategis pemerintah Kabupaten Toraja Utara, perbaikan kualitas kesehatan masyarakat perlu dilakukan secara berkesinambungan. Upaya ini dilakukan oleh peserta KKN Universitas Hasanuddin secara terintegrasi melalui program sosialisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat, serta problematika kesehatan terkait stunting yaitu pertumbuhan anak yang tidak normal. Pengetahuan yang baik tentang kesehatan itu selanjutnya akan membangun perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan lain yang juga berkaitan dengan upaya perilaku adalah gerakan jumat bersih dan sehat yang dimaksudkan untuk mendorong partisipasi masyarakat untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan secara terus-menerus. Hal yang juga dilakukan adalah membuat kebun percontohan tanaman obat keluarga, yang dimaksudkan untuk memanfaatkan lahan pekarangan dengan tanaman obat yang tidak saja dapat menjaga kesehatan keluarga tetap juga bernilai ekonomis karena kelebihanannya dapat di jual di pasar tradisional.

## 8. SARAN

Dalam upaya mencapai sasaran Kelurahan Pangli sebagai salah satu destinasi unggulan maka dibutuhkan upaya pengembangan berkelanjutan terhadap semua aktifitas yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus untuk melihat efektifitas kegiatan yang sudah dilakukan, serta selanjutnya merancang aktifitas lanjutan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan sehingga dapat di capai sasaran Kelurahan Pangli menjadi desa wisata unggulan yang dapat diusulkan untuk program nasional Anugerah Desa Wisata Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Kecamatan Sesean, dan Pemerintah Kelurahan Pangli yang telah memberi dukungan penuh terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. L. Antonio, H.S. Astin, and C.M. Gress, "Community Services in Higher Education: A Look at Nation's Faculty", *The Review on Higher Education*, Vol.23, No.4, pp 373-398, 2000.
- [2] Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Universitas Hasanuddin, "Panduan Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka", Makassar, 2020.
- [3] Badan Pusat Statistik Toraja Utara, "*Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka Tahun 2023*", Rantepao, 2023
- [4] Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, "*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Toraja Utara 2021-2026*" Rantepao, 2021
- [5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara, "*Kecamatan Sesean Dalam Angka Tahun 2023*", Rantepao, 2023
- [6] Pemerintah Kabupaten Toraja Utara, "*Keputusan Bupati No.479/IV/22 Tahun tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Toraja Utara*", Rantepao, 2023
- [7] M.Presilla, Rucianawati, and M. Kresna, *Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas Di Desa Ligarmukti*, Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- [8] Nurfaidah, H.S. Arifin, S.R.P. Sitorus, dan Eriyatno, "Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata dan Pengelolaannya di Kabupaten Toraja Utara", *TATALOKA*, Vol.23, No.4, hal. 496-510, 2020.
- [9] E. Nurrohma, dan D. Sulistioningrum, "Openstreetmap Sebagai Alternatif Teknologi dan Sumberdaya Pemetaan Desa", dalam *Seminar Nasional Geomatika 2018*, hal.787-796, 2018.
- [10] T. Rudiman, A. D. Rahman, "Pembuatan Papan Nama Batas Wilayah Desa Cigunungsari", *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, Vol.2, No.2, hal 6005-6011, 2023.
- [11] B. Saludung, D. Datu Padang, M. Kurnia, dan F. Mandey, "Pemanfaatan Media Videografis Sebagai Sarana Promosi Dalam Rangka Peningkatan Pangsa Pasar Hasil Kerajinan Pandai Besi di Kecamatan Sanggalangi' Kabupaten Toraja Utara di Masa Pandemi Covid-19", *Panrita Abdi*, Vol.6, No.1, hal. 99-105, 2022.
- [12] C.S. Akkase, dan Ramansyah, "Strategi Promosi Wisata Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung di Desa Wisata", *Jurnal SOCIUS*, Vol.10, No.1, hal. 52-60, 2023.
- [13] F. N. Hardianto, "Sistem Pariwisata Pedesaan dan Pengembangan Desa Wisata", dalam *Prosiding Seminar Nasional: Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan- Inovasi, Teknologi, dan Kearifan Lokal*, hal.65-75, 2018
- [14] I. G. Pitana, dan P. D. S. Pitanatri, "*Desa Wisata dan Wisatawan Nusantara*", 2023.
- [15] A. Ernawati, "Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting", *Jurnal Litbang*, Vol.18, No.2, hal. 139-152, 2022.
- [16] Asmi. A, Sukarna. S, dan Nurhilalayah, "Pemetaan Resiko Relatif Kasus Stunting di Provinsi Sulawesi Selatan", *SAINSMAT Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.XI, No.1, hal. 11-20, 2022.
- [17] A. Ramdhani, H. Handayani, dan A. Setiawan, "Hubungan Pengetahuan Ibu dan Kejadian Stunting" dalam *Prosiding Seminar Nasional: Hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat V Tahun 2020*

“Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto, hal.28-35, 2020.

- [18] R. Risnawati. dan S. R. Handayani, “Peduli Lingkungan: Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom”, *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No.2, hal.57-67.
- [19] D. Hestiyantari, Y. Chadirin, H. Putra, B. Yuliani, F. Subeantoro, M. R. Widiansyah, I. W. Wirya Aristyana, M. I. Ma'mun, A. Malik, A. Irmajulianna, L. A. Ekrep, “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN Gerendong 1 dan SDN Gerendong 2, Kecamatan Keroncong, Kabupaten Pandeglang”, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol.2, No.3, hal. 504-512, 2020.
- [20] K. S. Nugraheni, A. D. Maria, dan R. Octafian, “Penerapan Cleaness, Health, Safety Environment (CHSE) Homestay Untuk Keselamatan Wisatawan”, *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No.1, hal. 17-21, 2020. DOI: <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v1i1.116>
- [21] N. Sari, dan T. C. Andjasmara, “Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat”, *Jurnal Bina Desa*, Vol.5, No.1, hal. 124-128, hal. 124-128, 2023.